

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dalam jenjang Strata Satu Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan Judul **“Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Dalam menulis skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah diberikan motivasi, bimbingan, saran serta dorongan moril baik langsung maupun tidak langsung sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan rasa hormat & terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

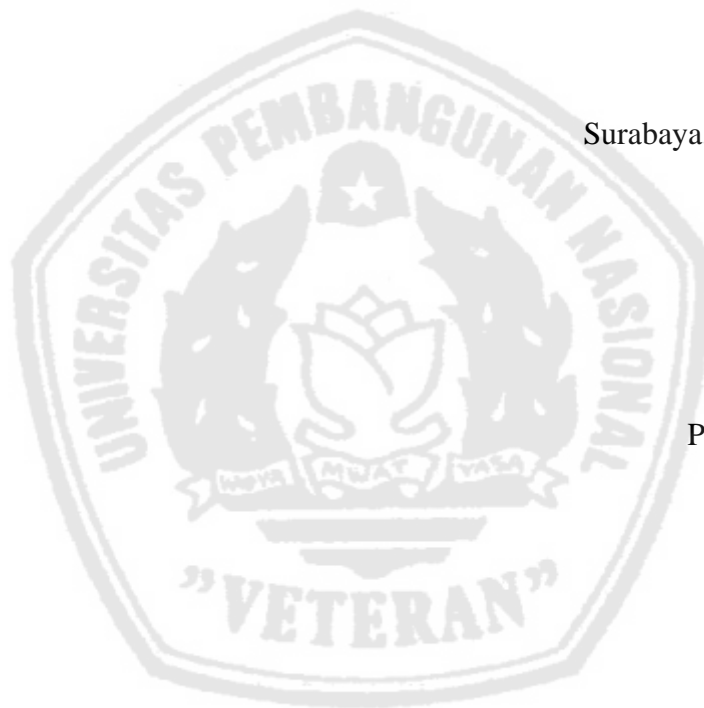
1. Bapak Prof.Dr.H.R.Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr.Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs.Ec.H.RA.Suwaidi, MS selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

4. Ibu Dr.Sri Trisnaningsih, SE, Msi selaku Ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "veteran" Jawa Timur.
5. Bapak DRS.EC.EKO RIYADI, MAKS selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga & pikiran dalam membimbing skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan suri tauladan kepada penulis selama menjadi mahasiswa UPN.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuan secara moril maupun materil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
8. Kepada teman-temanku dikoz (Rizki Rj, Kiki, Bejo, Iksan, & Galoh). Dan teman-temanku dikampuz (Maziaten, Eny, Devi, Dewi, Shely, Lia, Hamdan serta gank ambarowo, p-Mant, Rizky, Aam) serta Oky yang membantu penulis dari awal hingga akhir penulisan dan anak-anak pasukan 2006, dan semua pihak yang belum disebutkan namanya satu persatu penulis berterima kasih banyak atas support dan bantuanya selama mengerjakan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan atas kebaikan dengan limpahan rahmatnya yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga sskripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Mei 2011

Penulis



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2. Landasan Teori	12
2.2.1 Laporan Keuangan	12
2.2.1.1 Definisi Laporan Keuangan	12
2.2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	12
2.2.1.3 Jenis - jenis Laporan Keuangan	13
2.2.1.4 Karakteristik Laporan Keuangan	14
2.2.1.5 Pengguna Laporan Keuangan	16
2.2.1.6 Keterbatasan Laporan Keuangan	18
2.2.2 Analisis Laporan Keuangan	20
2.2.2.1 Definisi dan Tujuan Analisis Laporan Keuangan	20
2.2.2.2 Metode Analisis Laporan Keuangan	21

2.2.2.3	Keterbatasan Analisis	
	Laporan Keuangan	22
2.2.3	Analisis Rasio Keuangan	23
2.2.3.1	Definisi Analisis Rasio Keuangan	23
2.2.3.2	Keterbatasan Analisis	
	Rasio Keuangan	24
2.2.3.3	Penggolongan Rasio Keuangan	24
2.2.3.4	Rasio Lancar (Current Ratio)	26
2.2.3.5	Return On Asset (ROA)	27
2.2.3.6	Rasio Perputaran Total Aktiva (Total Assets Turnover)	28
2.2.3.7	Rasio Utang (Debt to Total Assets Ratio)	29
2.2.4	Penilaian Kinerja Keuangan	29
2.2.5	Pengaruh Rasio Lancar Terhadap Kinerja Keuangan	31
2.2.6	Pengaruh Rasio ROA Terhadap Kinerja Keuangan	32
2.2.7	Pengaruh Rasio Perputaran Total Aktiva Terhadap Kinerja Keuangan	32
2.2.8	Pengaruh Rasio Debt To Total Assets Terhadap Kinerja Keuangan	33
2.2.9	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan	33
2.3.	Kerangka Pimikiran	35
2.4.	Hipotesis	35
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
3.2	Teknik Penarikan Sampel	39
3.2.1	Populasi	39
3.2.2	Sampel	39

3.3	Teknik Pengumpulan Data	40
3.3.1	Jenis dan Sumber Data	40
3.3.2	Pengumpulan Data	40
3.4	Uji Kualitas Data	41
3.4.1	Uji Normalitas	41
3.4.2	Uji Asumsi Klasik	41
3.5	Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis	44
3.5.1.	Teknik Analisis	44
3.5.2.	Uji Hipotesis	44
3.5.2.1.	Uji Kesesuaian Model atau Uji F	44
3.5.2.2.	Uji Parsial atau Uji t	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Deskripsi Obyek penelitian	47
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	50
4.2.1	Uji Normalitas	55
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	56
4.3	Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	59
4.3.1	Teknik Analisis Regresi Linier Berganda	59
4.3.2	Uji Hipotesis	61
4.3.2.1	Uji Kesesuaian Model atau Uji F.....	61
4.3.2.2	Uji Parsial atau Uji T	62
4.4	Pembahasan	64
4.4.1	Implikasi	64
4.4.2	Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya	68
4.4.3	Konfirmasi Hasil Penelitian dengan	

Tujuan dan Manfaat	68
--------------------------	----

4.4.4 Keterbatasan Penelitian	68
-------------------------------------	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	70
----------------------	----

5.2 Saran	71
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



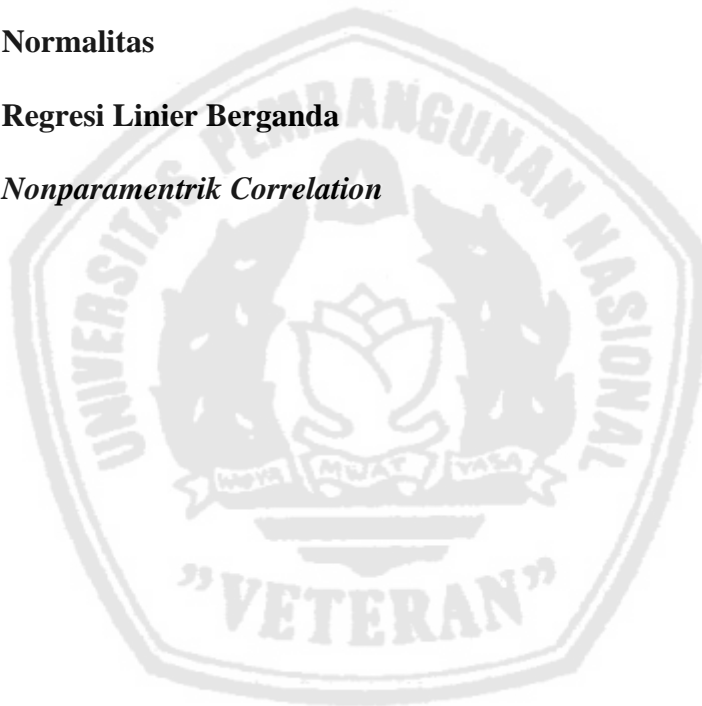
DAFTAR TABEL

Tabel :

1.1	Data Tingkat “Laba Setelah Pajak”	
	Perusahaan Otomotif	4
4.1	Rekapitulasi Data “Rasio Lancar (X_1)”	
	Periode 2005-2009	50
4.2	Rekapitulasi Data “Return On Assets (ROA) (X_2)”	
	Periode 2005-2009	51
4.3	Rekapitulasi Data “Perputaran Total Aktiva (X_3)”	
	Periode 2005-2009	52
4.4	Rekapitulasi Data “Debt to Total Assets (X_4)”	
	Periode 2005-2009	53
4.5	Rekapitulasi Data “Kinerja Keuangan (Y)”	
	Periode 2005-2009	54
4.6	Hasil Uji Normalitas	55
4.7	Hasil Uji Multikolineritas	57
4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas	58
4.9	Hasil Pendugaan Parameter Regresi Linier Berganda	59
4.10	Hasil Analisis Hubungan Kesesuaian Model	61
4.11	Koefisien Determinasi (R^2)	62
4.12	Hasil Analisis Varians Hubungan Secara Parsial	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rasio Lancar (X_1)
- Lampiran 2 *Return On Assets* (ROA) (X_2)
- Lampiran 3 Perputaran Total Aktiva (X_3)
- Lampiran 4 *Debt to Total Assets* (X_4)
- Lampiran 5 Kinerja Keuangan (Y)
- Lampiran 6 Uji Normalitas
- Lampiran 7 Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 8 Uji *Nonparamentrik Correlation*



ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Doris Welly Jayanta

Abstrak

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Pengambilan keputusan bisa menyangkut bidang manajerial dan operasional baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil keputusan akan terdeskripsi pada laporan keuangan perusahaan seperti neraca, laporan laba rugi, arus kas dan perubahan laba. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peranan rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel penelitian adalah Rasio Lancar (X_1), Return On Assets (X_2), Rasio Perputaran Total Aktiva (X_3), Debt To Total Assets (X_4) dan kinerja keuangan (Y) Sampel penelitian ini 7 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang ditunjukan untuk tujuan tertentu dan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis secara kesesuaian model (uji F) dan secara parsial (uji t)

Hasil pengujian diperoleh bahwa terdapat kecocokan model pengaruh yang signifikan antara rasio keuangan terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio keuangan yang meliputi rasio lancar, *return on assets*, rasio perputaran total aktiva, *debt to total assets* berpengaruh terhadap kinerja keuangan telah teruji kebenarannya. Sedangkan secara parsial *return on assets* dan *debt to total assets* yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Keywords: Rasio Lancar, Return On Assets, Rasio Perputaran Total Aktiva, Rasio Debt To Total Assets dan kinerja keuangan.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar Modal merupakan pertemuan pihak yang memerlukan dana (*borrower*) dengan pihak yang bisa menyediakan dana atau yang mempunyai kelebihan dana (*lender*). Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana bagi perusahaan. Manfaat lebih lanjut dari adanya pasar modal adalah meningkatnya kemampuan perusahaan untuk menentukan struktur modal yang optimal. Sementara itu, bagi para investor, pasar modal merupakan wahana yang dapat dimanfaatkan untuk menginvestasikan dananya sebagai sumber pendapatan. (Husnan, 2001 : 4).

Sebelum melakukan suatu investasi, seorang investor harus mempertimbangkan beberapa faktor diantaranya dengan melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dengan mengetahui kinerja keuangan perusahaan maka dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial dari perusahaan tersebut, kemudian menganalisisnya, sehingga kita dapat menilai hal apa yang dicapai di masa lalu dan di masa yang sedang berjalan.

Analisis rasio merupakan suatu bentuk atau cara yang umum digunakan dalam menganalisis laporan finansial suatu perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Penganalisa harus mampu untuk

menyesuaikan faktor-faktor yang ada pada periode atau waktu ini dengan faktor-faktor dimasa yang akan datang yang mungkin akan mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2002 : 64).

Menurut Sutrisno (2003: 247-254) ada beberapa cara menggolongkan atau mengklasifikasi dari analisa rasio, yaitu Rasio likuiditas, Rasio *Leverage* Rasio aktivitas dan Rasio keuntungan.

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Kewajiban yang segera harus dipenuhi adalah hutang jangka pendek, oleh karena itu rasio ini bisa digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditur jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih.

Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang dipergunakan untuk membayar hutang.

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio aktivitas dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva. Rasio ini membandingkan tingkat penjualan dengan investasi dalam berbagai rekening aktiva seperti perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap, perputaran total aktiva.

Rasio keuntungan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas pengelola (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi seperti *profit margin, earning power, return on total assets, return on equity, return on investment*

Bagi manajemen finansial, dengan menghitung rasio-rasio akan memperoleh suatu informasi tentang kekuatan dan kelemahan yang dihadapi oleh perusahaan dibidang finansial, sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bagi kepentingan perusahaan untuk masa yang akan datang (Harahap, 2006 : 297).

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui analisa rasio keuangan tersebut dapat memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial dari perusahaan, sehingga kita dapat menilai hal apa yang telah dicapai di masa lalu dan di masa yang sedang berjalan. Dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, digunakan laba setelah pajak, karena laba merupakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan, yang memberikan informasi berkaitan dengan tanggung jawab manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. (Munawir, 2002 : 68).

Dipilihnya perusahaan Otomotif sebagai sampel dikarenakan perusahaan tersebut memiliki persaingan bisnis yang kuat akibat dari aktivitas perdagangan bebas. Selain itu perusahaan tersebut merupakan bagian dari kebutuhan pokok yang memiliki perubahan yang sangat cepat seiring dengan perkembangan jaman dan kemajuan teknologi serta selera masyarakat yang berubah – ubah.

Berikut ini merupakan laba setelah perusahaan Otomotif selama periode 2005 – 2009, yang dapat disajikan pada tabel 1.1, sebagai berikut :

**Tabel 1 : Data Tingkat “Laba Setelah Pajak”
Perusahaan Otomotif
Tahun 2005 - 2009**

No	Nama Perusahaan	Tahun	Laba Setelah Pajak	Pertumbuhan Laba
1	PT. Astra Otoparts Tbk	2005	279,027.00	
		2006	282,058.00	1.07
		2007	454,907.00	38.00
		2008	566,025.00	19.63
		2009	768,265.00	26.32
2	PT. Branta Mulia Tbk	2005	119,496.00	
		2006	18,314.00	-552.48
		2007	39,149.00	53.22
		2008	94,775.00	58.69
		2009	72,106.00	-31.44
3	PT. Intraco Penta Tbk	2005	17,998.00	
		2006	7,066.00	-154.71
		2007	9,514.00	25.73
		2008	22,944.00	58.53
		2009	37,473.00	38.77
4	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk	2005	57,068.00	
		2006	170,007.00	66.43
		2007	29,204.00	-482.14
		2008	2,974.00	-881.98
		2009	174,860.00	98.30
5	PT. Selamat Sempurna Tbk	2005	65,737.00	
		2006	66,175.00	0.66
		2007	80,325.00	17.62
		2008	91,472.00	12.19
		2009	132,850.00	31.15
6	PT. Tunas Ridean Tbk	2005	142,732.00	
		2006	22,211.00	-542.62
		2007	189,816.00	88.30
		2008	245,079.00	22.55
		2009	310,387.00	21.04
7	PT. Unaited Tractors Tbk	2005	1,050,729.00	
		2006	930,372.00	-12.94
		2007	1,493,037.00	37.69
		2008	2,660,742.00	43.89
		2009	3,817,541.00	30.30

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2005 - 2009

Berdasarkan tabel. 1.1. terlihat bahwa tingkat pertumbuhan laba perusahaan Otomotif selama periode 2005 - 2009, sebagian besar

perusahaan mengalami penurunan. Dengan menurunnya kemampuan perusahaan memperoleh laba, menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh para investor, sehingga menyebabkan investor ragu dalam melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Hal ini bisa menjadi ukuran seberapa besar tingkat resiko yang akan dihadapi, serta seberapa besar dividen yang akan mereka terima dimasa yang akan datang (Husnan, 2001 : 7).

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang tersebut di atas, maka dirumuskan suatu masalah, yaitu apakah rasio keuangan yang terdiri dari Rasio lancar, *Return on Assets* (ROA), Perputaran total aktiva, dan *Debt to Total Assets* berpengaruh terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh dari Rasio lancar, *Return on Assets* (ROA), Perputaran total aktiva, dan *Debt to Total Assets* terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai solusi alternatif dalam pengambilan keputusan untuk memecahkan permasalahan yang berhubungan analisis rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2 Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan khasanah perpustakaan, bahan referensi, dan bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut, yang berhubungan dengan masalah yang ada.

3 Bagi Peneliti

Sebagai langkah kongkrit untuk penerapan ilmu berdasarkan teori yang selama ini didapat, serta dapat menambah pengetahuan tentang kondisi perusahaan dan permasalahan yang dihadapinya.